

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi literasi keagamaan melalui pemanfaatan media digital di kelas XI TSM SMK Ma'arif 1 Kroya dilaksanakan melalui penggunaan berbagai media digital, seperti video pembelajaran keagamaan, platform daring, serta konten digital religius yang terintegrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implementasi tersebut didukung oleh peran aktif guru dalam memilih materi yang relevan, membimbing siswa dalam mengakses konten keagamaan, serta mengarahkan penggunaan media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Efektivitas penggunaan media digital dalam literasi keagamaan terlihat dari meningkatnya minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran keagamaan. Media digital mampu membuat penyampaian materi lebih menarik dan kontekstual sehingga memudahkan siswa dalam memahami serta menginternalisasi nilai-nilai keagamaan. Meskipun demikian, efektivitas tersebut masih memerlukan pengawasan dan pendampingan guru agar penggunaan media digital tetap selaras dengan tujuan pembelajaran dan tidak menyimpang dari nilai-nilai keagamaan.

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk terus mengembangkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran literasi keagamaan dengan memilih konten yang valid, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta disertai pendampingan agar penggunaan media digital tetap bernilai edukatif dan religius.
2. Bagi Peserta Didik, diharapkan mampu memanfaatkan media digital secara bijak sebagai sarana untuk memperluas pemahaman keagamaan, tidak hanya untuk kepentingan hiburan, tetapi juga untuk mendukung pembentukan sikap religius dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Pihak Sekolah, disarankan untuk meningkatkan dukungan terhadap implementasi literasi keagamaan berbasis digital melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan bagi guru, serta kebijakan sekolah yang mendorong pemanfaatan media digital secara optimal dan bertanggung jawab.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan subjek yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai literasi keagamaan melalui media digital di berbagai jenjang pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga temuan penelitian lebih menekankan pada pemahaman proses dan pengalaman subjek penelitian, serta belum mengukur pengaruh literasi keagamaan melalui media digital secara kuantitatif.
2. Waktu penelitian yang relatif terbatas menyebabkan peneliti belum dapat mengamati implementasi literasi keagamaan melalui media digital secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Data penelitian sangat bergantung pada hasil observasi dan wawancara, sehingga memungkinkan adanya subjektivitas informan dalam menyampaikan pengalaman dan pandangannya terkait penggunaan media digital dalam literasi keagamaan.